

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bersasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisaselama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 adalah sebesar 98,4 persen, sedangkan sisanya sebesar 1,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dapat diterima.

2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Variabel LDR memberikan kontribusi sebesar 2,46 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisapada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalahditolak.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Variabel IPR memberikan kontribusi sebesar 0,01 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisapada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalahditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Variabel NPL memberikan kontribusi sebesar 3,69 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisapada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Variabel ROA memberikan kontribusi sebesar 0,28 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisapada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Variabel IRR memberikan kontribusi sebesar 3,69 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Variabel PDN memberikan kontribusi sebesar 0.69 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisapada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Variabel BOPO memberikan kontribusi sebesar 91,97 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Variabel FBIR memberikan kontribusi sebesar 0.44 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
10. Diantara variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisiensi determinasi parsial sebesar 91,97 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisiensi determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini masih banyak memiliki keterbatasan diantaranya adalah :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya dibatasi mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR. Oleh sebab itu sebaiknya menambahkan variabel, ROE dan NIM untuk penelitian berikutnya.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Antardaerah, Bank Ganesha dan Bank SBI Indonesia yang digunakan dalam sampel penelitian ini.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini :

1. Bagi Bank
 - a. Kepada bank-bank sampel penelitian yang memiliki BOPO tertinggi yaitu Bank SBI Indonesia sebesar 100,69 persen. Disarankan untuk lebih menekan efisiensi pada biaya operasional sehingga peningkatan pendapatan lebih besar dari pada peningkatan biaya operasional dan juga menjaga efisiensi, karena dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan hasil yang lebih baik lagi.
- b. Menambahkan variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini, serta perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.
- c. Agar lebih memperluas kriteria atau rentang untuk mendapatkan banyak sampel bank yang akan dilakukan pengujian.



DAFTAR RUJUKAN

- Fiskia Ananda Tifani. 2015. “ Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return on Aseet (ROA) pada Bank Pemerintah”. Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maya Widyaningsih Pala. 2014. ”Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank Umum Yang Go Public”. Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- MudrajatKuncoro, 2009 “*Metode riset untuk bisnis dan ekonomi: Bagaimana meneliti dan menulis tesis*”. Jakarta; Erlangga.
- NinisKustitamaiCahyani. 2013. “ PengaruhRisiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- Otoritas Jasa Keuangan, (<http://www.ojk.go.id>). *Laporan keuangan dan publikasi bank (diakses tanggal 15 mei 2016)*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Penerapan *Manajemen Risiko Bagi Bank Umum* .Jakarta Otoritas Jasa Keuangan.
- SyofianSiregar. 2014. *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- VeithzalRivai, SofyanBasir, SarwonoSudarto, danArifiandy. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.